

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI
DI PAUD FADHIL TANJUNG AUR KECAMATAN SERAI SERUMPUN
KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



FITRI NURPITASARI

NIM. 209180069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2022

@ Hak Cipta milik UIN Surtha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAKUSIA DINI
DI PAUD FADHIL TANJUNG AUR KECAMATAN SERAI SERUMPUN
KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat-Syarat Guna
Menperoleh Gelar Sarjana Sastra Satu (S. 1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak
Usia Dini Fakultas Tarbiyah**



**FITRI NURPITASARI
NIM. 209180069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**

@ Hak Cipta milik UIN Surtha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl Jambi – Ma Bulian KM 16 Simp Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In 08-PP-05-01	In 08-FM-PP-05-03				1 dari 2

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Jambi

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Fitri Nurpitasari

NIM : 209180069

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Jambi, 18 Juli 2022
Pembimbing I

Prof. Dr Risnita, M. Pd
NIP.19670781998032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Jl Jambi – Ma Bulian KM 16 Simp Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In 08-FM-PP-05-03				2 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Jambi

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Fitri Nurpitasari

NIM : 209180069

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Di Paud Fadhl Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Jambi, 18 Juli 2022
Pembimbing II

Yulia Oktarina, M. Pd

NIP.199110092020122016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



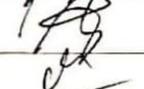
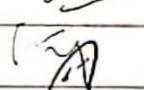
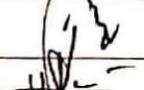
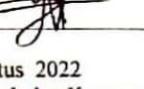
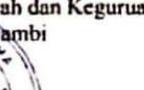
KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16
Simp Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor B - 26 /D-I/KP.01 2/09/ 2022

Skrripsi dengan judul "Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Agustus 2022
Jam : 14.30- 15.30
Tempat : Ruang Sidang I (Ruang PGMI Lama) Offline
Nama : Fitri Nurpitasari
NIM : 209180069
Judul : Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Drs Nazari, M. Pd I (Ketua Sidang)		24-08-2022
2	Atika Wirdasari, M Pd (Sekretaris Sidang)		30-08-2022
3	Dodi Harianto, M. Pd I (Penguji I)		24-08-2022
4	Achmad Fadlan, M Pd (Penguji II)		24-08-2022
5	Prof Dr Risnita, M Pd (Pembimbing I)		25-08-2022
6	Yulia Oktarina, M. Pd (Pembimbing II)		25-8-2022

Jambi, Agustus 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


 Dr. Hj. Fadliak, M.Pd
 NIP. 196707141992 03 2004

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 18 Juli 2022



Fitri Nurpitasari

Nim. 209180069

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan. Ku persembahkan skripsi ini sebagai bukti dan sayangku untuk:

1. Kepada orang tuaku tercinta, Ibunda Ita Mawarni dan Ayahanda Zainir Hapis yang telah membesarkan dan mendidiku dengan kasih sayang dan senantiasa mendoakan serta menanti keberhasilanku dan kesuksesanku.
2. Kepada adikku Aprilia Mayangsari, ayuk sepupuku Zairah, kakak sepupu ku Desi Litasari dan keluarga besarku yang selalu senangtiasa memberikanku dukungan , semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studiku.
3. Kepada keluarga besar PIAUD kelas C angkatan 2018 dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa ku sebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan, bantuan, motivasi serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku Tercinta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tempatku menuntut ilmu. Dan semua yang tidak dapat dicantumkan. Semoga kita mendapati kesuksesan yang akan senantiasa hadir ditengah-tengah kita Amin Yarobbal Alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu, 'Berlapang-lapanglah dalam majlis', maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah: 11).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah Swt, karena atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat melaksanakan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarganya, para sahabatnya serta kita sebagai umatnya.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”.

Penulis menyadari sepenuhnya penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy’ari, MA, Ph.D Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Ridwan S.Psi, M.Psi.Psikolog dan Amirul Mukminin Al-Anwari, M.Pd.I Selaku Kapala Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Prof. Dr Risnita, M. Pd selaku dosen pembimbing I dan ibu Yulia Oktarina, M. Pd selaku dosen pembimbing II.
5. Ibu Zakiah selaku kepala sekolah yang telah memberikan kemudahan serta dukungan kepada penulis dalam memperoleh data lapangan.
6. Kedua Orang Tua Tercinta beserta keluargaku yang telah memberikan motivasi serta dukungan dan semangat yang tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dan menyelesaikan skripsi ini.

7. Ayuk, kakak serta teman-temanku yang selalu memberikan nasehat, semangat, motivasi, dan dorongan
8. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan dukungan yang mereka berikan dengan penuh ke ikhlasan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin Amin Ya Rabbal Alamin

Penulis



Fitri Nurpitasari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

ABSTRAK

Nama : Fitri Nurpitasari
Nim : 209180069
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Di Paud
Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten
Tebo Provinsi Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan bahasa anak dan cara guru meningkatkan kemampuan berbahasa anak serta faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilihat dari sudut pandang pendidikan dengan mengkaji tentang peran guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan anak usia dini di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang bisa membuat anak berinteraksi dan berkomunikasi yaitu menggunakan metode bernyanyi, tanya jawab dan metode bercerita serta pembelajaran yang efektif mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak serta proses belajar mengajar dilakukan secara terarah dan terprogram.

Kata kunci: Peran Guru, Bahasa, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Name : Fitri Nurpitasari
Nim : 209180069
Study Program : *Early Childhood Islamic Education*
Title : *The Role Of Teachers In Developing Early Childhood Language In Early Childhood Fadhil Tanjung Aur Sub-district Serai Cognate, Tebo District, Jambi Province*

This study aims to determine the development of children's language skills and how teachers improve children's language skills and the factors that affect children's language skills. This type of research is qualitative research, the method of collecting data is through observation, interviews, and documentation. This research is a descriptive qualitative research that is seen from the point of view of education by examining the role of teachers in developing early childhood language in early childhood education in Tanjung Aur, Serai Serai sub-district, Tebo district, Jambi province. The subjects in this study were teachers and early childhood in early childhood education in Tanjung Aur, Serai Serumpun District, Tebo Regency, Jambi Province. The results of this study can be concluded that learning methods that can make children interact and communicate are using singing, question and answer methods and storytelling methods and effective learning is able to improve children's language skills and the teaching and learning process is carried out in a directed and programmed manner.

Keywords: teacher's role, language, errly childhood.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
1. Peran Guru	6
2. Pengertian Bahasa	10
3. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	16
4. Fungsi Bahasa Anak	18
5. Peran Bahasa dalam Pendidikan AUD	20
6. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak	25
7. Strategi Mengembangkan Bahasa Anak	30
B. Studi Relavan	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian	34
B. <i>Setting</i> dan Subjek Penelitian	35
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	44
G. Jadwal Penelitian.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	47
1. Sejarah Berdirinya Paud Fadhil Tanjung Aur	47
2. Letak Geografis.....	47
3. Visi Dan Misi	47
4. Keadaan Guru Paud Fadhil Tanjung Aur	48
5. Keadaan Peserta Didik Paud Fadhil Tanjung Aur	48
6. Sarana Prasarana Dan Struktur Organisasi	50
B. Temuan Khusus Dan Pembahasan	52
1. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak	52
2. Kendala Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak.....	58
3. Peran Yang Dilakukan Guru Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak	15
Tabel 2 Jadwal penelitian.....	46
Tabel 3 Data guru.....	48
Tabel 4 Nama-nama anak.....	49
Tabel 5 Keadaan sarana dan prasarana	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan struktur Organisasi	51
Gambar 2 Anak belajar menulis.....	70
Gambar 3 Kegiatan belajar mengajar.....	70
Gambar 4 Anak belajar doa-doa pendek.....	71
Gambar 5 Wawancara.....	72
Gambar 6 Luar sekolah.....	72
Gambar 7 Poto bersama	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 instrumen pengumpulan data.....	67
Lampiran 2 dokumentasi.....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran guru sangat perlu dibutuhkan untuk mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan aktif dan memungkinkan anak berprestasi secara maksimal. Guru mempunyai peran untuk membagikan pengetahuan dan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif (Triatna, 2008:22).

Guru harus mampu memahami betul peranannya dalam proses belajar mengajar yang bersifat majemuk, artinya peran guru tidak hanya satu tetapi lebih dari satu. Bahkan peran guru tidak dapat digantikan dengan sarana pendidikan. Bagaimanapun baiknya sarana pendidikan apabila guru tidak melaksanakan tugasnya dengan baik maka hasil pembelajaran tidak akan memberikan hasil yang memuaskan. Guru menjadi motivator utama dalam segala hal, salah satunya, guru harus menjadi perancang dan pengarah untuk berkembangnya imajinasi anak-anak dari potensi imajinatif dasar yang dimiliki oleh seorang anak.

Pendidikan anak usia dini atau yang lebih dikenal dengan istilah PAUD, terutama TK sangat membutuhkan peranan guru. Efektifitas belajar disekolah sangat bergantung kepada peran guru (Rosalin, 2008:11). Guru bertanggung jawab penuh atas perkembangan dan pertumbuhan anak secara normal dan sempurna. Guru yang mampu memberi pengaruh untuk masa depan anak didik lewat kata-kata atau bahasanya adalah guru yang memiliki pribadi yang hangat dan juga cerdas (Erfinawati & Ismawirna2019: 63).

Menurut undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan



pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14) (Ariyanti 2016: 51).

Anak usia dini merupakan manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia tersebut para ahli menyebutnya sebagai masa emas (*Golden Age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, social emosional, bahasa, dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh. Pengertian anak usia dini memiliki batasan usia dan pemahaman yang beragam, tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Secara tradisional pemahaman tentang anak sering diidentifikasi sebagai manusia dewasa mini, masih polos dan belum bisa apa-apa atau dengan kata lain belum mampu berfikir. Pemahaman lain tentang anak usia dini adalah anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan (Priyanto 2014: 42).

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Masa ini memerlukan rangsangan dan stimulasi yang tepat supaya kemampuan anak berkembang optimal, termasuk kemampuan berbahasa. Dalam perkembangan bahasanya, anak usia 4-5 tahun sudah dapat memahami konsep spasial dan posisi, memahami kalimat kompleks, sudah aktif menggunakan sekitar 200-300 kata, mulai mendefinisikan kata, dapat mendeskripsikan membuat sesuatu seperti menggambar, mewarnai, dan menempel dapat menjawab pertanyaan dengan kata mengapa, apa dan siapa.

Bahasa sebagai alat komunikasi yang harus dikembangkan sejak masih usia dini agar anak merasa senang dengan bahasa tersebut dan anak juga bisa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (Khotijah 2016: 36).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kemampuan berbahasa pada anak usia dini digunakan sebagai media berkomunikasi dengan teman, orangtua, dan orang-orang disekitarnya. Anak akan mengalami bagaimana proses berinteraksi dengan dunia. Bahasa memiliki pengaruh yang besar terhadap cara berfikir anak, karena bahasa memudahkan anak untuk mengungkapkan perasaan serta mengapresiasi dirinya untuk melakukan hal-hal positif yang mampu mengasah kemampuannya. Berdasarkan pengamatan di paud, banyak anak yang kurang mampu mengapresiasi dirinya untuk berkomunikasi dengan orang lain dan kurangnya kosa kata anak karena itu juga bisa menyebabkan kurangnya kemampuan bahasa pada anak.

Anak usia dini memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap kemampuan berbahasa agar ia dapat menyampaikan keinginan dan kebutuhan mereka (Seefeldt dan Wasik di kutip putri 2020: 57-58).

Berkaitan dengan latar belakang diatas, peneliti mengkaji tentang peran guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di Paud Fadhil Tanjung Aur. Untuk mendapatkan gambaran yang konkret tentang peran guru tersebut, maka penelitian ini melakukan observasi lapangan yang dilakukan di Paud Fadhil. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang difokuskan pada peran guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder yang datanya diambil dari observasi lapangan, interview dengan guru dan dokumen-dokumen pendukung. Harapan peneliti pada masalah ini anak sudah bisa berbahasa atau berkomunikasi dengan baik sedangkan hal yang terjadi dilapangan masih ada beberapa anak yang tidak bisa atau berkomunikasi dengan baik. Berdasarkan hasil analisis data awal peneliti menemukan banyak kendala yang terjadi. Berdasarkan kendala tersebut dapat penulis simpulkan bahwa lingkungan merupakan tempat utama untuk perkembangan bahasa karena anak terbiasa melihat apa yang ia lihat dilingkungannya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kurangnya komunikasi antara guru dan anak yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi satu arah.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Peran guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan di atas, masalah yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi?
2. Bagaimana kendala guru dalam mengembangkan bahasa anak di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi?
3. Bagaimana peran yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
 - b. Untuk mengetahui kendala guru dalam mengembangkan bahasa anak di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



- c. Untuk mengetahui peran yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Memberikan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum paud.
 - b. Memberikan masukan mengenai pentingnya perkembangan bahasa.
 - c. Memberikan masukan kepada guru tentang cara mengembangkan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran Guru

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern, peran adalah pemain atau sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa.

Sedangkan dalam penelitian ini peran yang dimaksud adalah peran guru. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa peran guru adalah pemain yang terlibat (guru) dalam melakukan suatu hal atau kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sehubungan dengan fungsinya sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri seorang guru. Peranan guru ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa, sesama guru, maupun staf yang lain. Dari berbagai kegiatan interaksi belajar-mengajar dapat dipandang sebagai sentral bagi peranannya. Sebab baik disadari atau tidak bahwa sebagian dari waktu dan perhatian guru banyak dicurahkan untuk menggarap proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswa.

Peran guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat.

Mengenai apa peranan guru itu ada beberapa pendapat yang dijelaskan sebagaimana dikutip Sardiman A.M, antara lain:

- a. Prey Kats menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasehat-nasehat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.

- b. Havighurst menjelaskan bahwa peranan guru di sekolah sebagai pegawai (employee) dalam hubungan kedinasan, sebagai bawahan (subordinate) terhadap atasannya, sebagai kolega dalam hubungannya dengan teman sejawat, sebagai mediator dalam hubungannya dengan anak didik, sebagai pengantar disiplin, evaluator dan pengganti orangtua.
- c. James W. Brown mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.

Mulyana A. Z mengatakan peran guru adalah menciptakan hubungan yang serasi dan penuh kegairahan dalam interaksi belajar mengajar di kelas, dalam menunjukkan kegiatan antara lain, menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan secara positif, menunjukkan kegairahan dalam mengajar, murah senyum, mampu mengendalikan emosi, dan mampu bersifat proporsional sehingga berbagai masalah pribadi dari guru itu sendiri dapat didudukan pada tempatnya.

Sedangkan Wina Sanjaya mengemukakan peran guru sebagai berikut:

- 1) Guru sebagai sumber belajar.
- 2) Guru sebagai fasilitator.
- 3) Guru sebagai pengelola.
- 4) Guru sebagai demonstrator.
- 5) Guru sebagai pembimbing.
- 6) Guru sebagai motivator.
- 7) Guru sebagai evaluator (Sanjaya 2006: 20-31).

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Karena guru yang baik adalah guru yang dapat menguasai materi pelajaran, sehingga ia dapat dengan benar berperan sebagai sumber belajar

bagi anak. Semua yang tidak di ketahui oleh anak dapat di jawab oleh guru dengan penuh keyakinan. Adapun hal-hal yang dapat di lakukan oleh guru sebagai sumber belajar siswa yaitu, guru harus memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan siswa, guru dapat menunjukan sumber belajar yang dapat di pelajari oleh siswa, guru harus melakukan pemetaan tentang materi pelajaran.

Peran guru sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Fasilitas yang di berikan oleh guru tersebut selain berupa media pembelajaran, metode, dan penguasaan materi agar siswa dapat dengan mudah mendapat informasi mengenai materi belajar yang tidak di pahami oleh siswa dan di dapat pada guru. Peran guru sebagai pengelola, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar bagi seluruh siswa. Dalam melakukan pengelolaan pembelajaran ada dua macam yang harus di laksanakan oleh guru yaitu, mengelola sumber belajar dan melaksanakan peran sebagai sumber belajar itu sendiri.

Peran guru sebagai demonstrator, yang dimaksud guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Ada dua konteks guru sebagai demonstrator. Pertama, guru harus menunjukan sikap-sikap yang terpuji karena guru merupakan sosok ideal dalam setiap aspek kehidupan. Apa yang di lakukan oleh guru akan ditiru oleh setiap siswa. Kedua guru harus dapat menunjukan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran bisa lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa. Oleh karena itu sebagai demonstrator erat kaitannya dengan pengaturan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Peran guru sebagai pembimbing. Kepribadian setiap siswa beragam dari bakat, minat, kemampuan, dan sebagainya. Disamping itu manusia adalah makhluk yang sedang berkembang dan perkembangan para siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



itu tidaklah sama. Perbedaan itulah yang menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing. Disinilah peran guru membimbing para siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka.

Peran guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi di karenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dengan demikian guru dituntut untuk lebih kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Diantaranya dengan memperjelas tujuan yang ingin di capai, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam belajar, memberi pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa, berikan penilaian, berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa, dan ciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa dan guru.

Peran guru sebagai evaluator guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Terdapat dua fungsi dalam memerankan fungsinya sebagai evaluator. Pertama, untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Kedua, untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah di programkan.

Dari semua peranan guru yang di jelaskan di atas, pada hakikatnya peranan guru di sekolah ialah membimbing proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain tugas dan peranan guru bukan hanya mengajar akan tetapi juga mendidik. Guru berperan dalam proses pembelajaran dalam hal mengajar dan mendidik, guru juga mempunyai tugas managerial didalam kelas, yaitu guru bertugas membina disiplin dan menyelenggarakan tata usaha kelas. Disiplin kelas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



di maksud adalah tata tertib kelas, yaitu guru dan siswa dalam satu kelas taat dalam tata tertib yang telah ditetapkan dengan sebenar-benarnya (Kartika 2016: 11- 18).

2. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi, dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi sehingga pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat, bunyi lambang dan gambar. Melalui bahasa manusia dapat mengenal dirinya, penciptanya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai moral dan agama (Mulyasa, 2012: 27).

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitan. Anak- anak secara bertahap berkembang dari melakukan suatu ekspresi dengan komunikasi. Mereka biasanya telah mampu mengembangkan pemikiran melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menumakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog dan bernyanyi. Sejak anak usia dua tahun anak menunjukkan minat untuk menyebut nama benda, serta terus berkembang sejalan dengan bertambahnya usia mereka sehingga mampu berkomunikasi dengan lingkungan yang lebih luas dan dapat menggunakan bahasa dengan ungkapan yang lebih kaya (Ridwan & Bangsawan 2021: 108).

Sofyan (2014: 24) mengatakan bahwa bahasa adalah aspek perkembangan yang berperan penting dalam kehidupan manusia, komponen berbahasa salah satunya adalah bicara yang merupakan alat komunikasi, belajar berbicara memerlukan proses yang panjang dan rumit. Pada saat berbicara anak harus menggunakan bentuk bahasa yang bermakna bagi orang yang mereka ajak komunikasi, dalam berkomunikasi anak harus memahami bahasa yang digunakan orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bahasa sering disebut sebagai alat berfikir, walaupun kita lebih menyadarinya sebagai alat interaksi sosial bukan alat berfikir, ini menunjukkan bahwa berkomunikasi atau berbahasa lisan tidak indentik dengan berpikir, ada bermacam tingkatan dari yang tidak selalu difasilitasi bahasa. Karena berlogika itu penutur bahasa, pendapat yang mengatakan bahwa manusia sebagai hewan berfikir tidak otomatis berarti setiap manusia mampu berfikir kritis, mungkin lebih tepat diartikan sebagai makhluk yang memiliki potensi untuk berpikir kritis seperti halnya potensi atau bekal kodrati untuk menguasai bahasa yang dominan.

Dari pengertian diatas terdapat titik temu tentang bahasa, bahwa bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik lisan, tertulis, maupun isyarat yang didasarkan pada sebuah sistem simbol, bahasa terdiri atas kata-kata yang digunakan oleh masyarakat dan aturan-aturan untuk memvariasikan dan mengombinasikan kata-kata tersebut dengan demikian sangat nyata bahwa bahasa tidak sekedar merupakan sistem komunikasi, melainkan juga sebagai perangkat aturan untuk mengabungkan unsur-unsur yang tidak bermakna menjadi suatu rangkaian kata yang didalamnya mengandung arti.

Pengembangan berbahasa di taman kanak-kanak bisa dilaksanakan dengan berbagai cara antara lain adalah mengenalkan jenis kata melalui karat huruf, menghubungkan gambar dengan tulisan, mengenalkan huruf dengan suaranya, mengenalkan huruf besar dan huruf kecil selalu bersamaan, menyusun kata dengan memberi suku kata di awalnya, mengenalkan adanya simbol bahasa untuk nama-nama anak dan benda, bermain kata-kata dengan mengingat kata-kata yang telah diketahui seperti menyatakan pendapat, mendengarkan cerita dan meminta mengungkapkan kembali, bermain dengan menirukan suara, mengenalkan lawan dan pasang kata (Ridwan & Bangsawan 2021: 110-111).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan uraian di atas perkembangan bahasa anak usia dini dapat ditingkatkan dengan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa secara efektif.

Menurut Sunarato, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain. Oleh karena itu penggunaan bahasa menjadi efektif sejak seorang individu memerlukan komunikasi dengan orang lain.

Sejak seorang bayi mulai berkomunikasi dengan orang lain, sejak itu pula bahasa diperlukan. Sejalan dengan perkembangan hubungan sosial, maka perkembangan bahasa seorang bayi dimulai dengan meraba, suara atau bunyi tanpa arti dan diikuti dengan bahasa satu suku kata, dua suku kata, menyusun kalimat sederhana dan seterusnya melakukan sosialisasi dengan menggunakan bahasa yang kompleks sesuai dengan tingkat perilaku sosial (Sunarto 2013: 136).

Teori perkembangan bahasa selama paruh pertama abad ini, penelitian tentang perkembangan bahasa mengidentifikasi tonggak sejarah yang diterapkan pada anak-anak diseluruh dunia: semuanya mengoceh sekitar 6 bulan, mengatakan kata pertama mereka sekitar 1 tahun, kata-kata gabungan pada akhir tahun kedua, dan telah menguasai sebuah kosa kata yang luas dan konstruksi gramatikal paling banyak pada usia 4 sampai 5 tahun. Keteraturan pencapaian menyarankan sebuah proses yang sebagian besar diatur oleh pematangan.

Pada saat yang sama bahasa sepertinya dipelajari, tanpa terpapar bahasa anak-anak yang tarlahir tuli atau sangat terbelah tidak diperoleh komunikasi verbal. Kontradiksi yang nyata ini membuat panggung untuk debat alam pengasuhan yang intens. Menjelang akhir 1950-an, dua tokoh besar telah mengambil sisi yang berlawanan. Teori bahasa dibagi menjadi dua yaitu:

a. Perspektif behavioris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Behaviorist B.F. Skinner mengemukakan bahwa bahasa seperti perilaku lainnya diperoleh melalui pengkondisian operan. Saat bayinya berbunyi, orang tua menguatkan kata-kata yang paling mirip kata-kata dengan senyuman, pelukan dan ucapan sebagai balasnya misalnya, pada 12 bulan, anak saya David sering mengoceh seperti ini: suatu hari saat dia mengoceh, saya mengangkat buku gambarnya dan berkata, “pesan!” segera, David mengatakan “buku-aaa” didepan buku.

Beberapa behavioris mengatakan bahwa anak-anak bergantung pada imitasi untuk secara cepat memperoleh ujaran yang kompleks, seperti keseluruhannya kalimat. Imitasi dapat dikombinasikan dengan penguatan untuk mempromosikan bahasa seperti ketika orang tua membujuk, katakanlah “saya menginginkan sebuah kue”. Dan memberikan pujian dan sebuah perawatan setelah anak tersebut merespons, “mau cookie”.

b. Perspektif nativist

Linguistic Noam Chomsky pertama kali menyakinkan komunitas ilmiah bahwa anak-anak menganggap banyak tanggung jawab untuk pembelajaran bahasa mereka sendiri, berbeda dengan pandangan behavioris, dia mengusulkan sebuah akun nativis yang menganggap bahasa sebagai pencapaian manusia yang unik, terukir dalam struktur otak.

Berfokus pada tata bahasa, Chomsky beralasan bahwa peraturan untuk organisasikalimat terlalu rumit untuk diajarkan langsung atau bahkan ditemukan oleh anak muda kognitif yang cerdas sekalipun. Anak-anak dan orang dewasa sama-sama siap menghasilkan dan memahami rentang kalimat yang tidak terbatas, seringkali yang tidak pernah mereka katakan atau dengar sebelumnya. Untuk menjelaskan fasilitas luar biasa ini dengan bahasa, Chomsky mengusulkan agar semua anak memiliki perangkat akuisisi bahasa, sebuah system bawaan yang memungkinkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mereka, segera setelah mereka mendapatkan cukup banyak kosa kata untuk menggabungkan kata-kata menjadi ucapan-ucapan novel yang konsisten secara gramatika. Untuk memahami makna kalimat yang mereka dengar.

Pengembangan kompetensi bahasa lisan merupakan prestasi besar selama pratahun sekolah anak-anak akan menjadi relatif lancar dalam bahasa utama mereka pada saat pertama tahun kecuali ada keterlambatan perkembangan, gangguan kognitif atau ucapan fisik impede kemampuan untuk menggunakan bahasa untuk berkomunikasi mempengaruhi pembelajaran anak-anak dan sosial sehari-hari mereka interaksi, memahami bahasa lisan memberi anak-anak fondasi untuk perkembangan selanjutnya kemampuan membaca dan menulis adalah pengetahuan tentang bahasa lisan (Ridwan dan Indra, 2021: 113-115).

Bahasa merupakan sistem simbol maka yang dimiliki bahasa tidak hanya manusia. Karena yang ada tidak hanya ada didalam manusia. Terdapat yang ada di luar tantangan berpikir nyata yaitu sesuatu yang abstrak hanya bisa ditempuh dengan epistemologi iman melalui latihan spiritual. Salah satunya dengan kitab suci Al-Quran bahwa ketika Allah Swt menghendaki anak adam sebagai khalifah di bumi, yang bertugas untuk mengurus dan memanfaatkan potensi bumi sesuai dengan haknya, bahkan pernah terjadi dialog antara Allah Swt dengan para malaikat, dalam percakapan itu menggunakan bahasa. Pada waktu itu para malaikat memprotes tentang kebijakan tersebut. Seperti yang dikisahkan dalam Al-Quran:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَأِئِمَّةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً
قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ
نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Artinya "Ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat: sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. Mereka berkata mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau ? Tuhan berfirman "sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"(QS Al-Baqarah, 30).

Tabel. 1 Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Anak
	Usia 5-6 Tahun
Bahasa A. Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan
B. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan

	7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
C. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 5. Membaca nama sendiri 6. Menuliskan nama sendiri 7. Memahami arti kata dalam cerita

Sumber: Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

3. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Anak-anak usia taman kana-kanak memiliki perkembangan bahasa yang mencakup perkembangan bahasa yang cukup kompleks. Berikut ini akan dijelaskan aspek-aspek yang berhubungan dengan perkembangan bahasa pada anak yang dibagi menjadi 3 aspek perkembangan menurut Jamaris, yaitu:

a. Kosakata

Kosakata anak berkembang dengan cepat seiring dengan perkembangan dan pengalaman anak ketika berinteraksi dengan lingkungannya (Susanto 2014: 77). Anak-anak mempelajari beberapa kata melalui pengajaran kosakata langsung disekolah, namun mereka memiliki kemungkinan mempelajari lebih banyak lagi dengan menyimpulkan makna dari konteks tempat mereka mendengar atau membaca kata-kata tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan kosa kata seorang anak dapat berkembang melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Sintaksi (tata bahasa)

Aturan-aturan sintaksis memungkinkan seseorang untuk menepatkan kata-kata yang juga menjadi berbagai kalimat dengan tata bahasa yang tepat (Robinganti dan Ulfah 2020: 43-44). Meskipun seorang anak belum belajar mengenai tata bahasa, dengan melalui penganalamannya dalam mendengar dan melihat contoh-contoh berbahasa di lingkungannya, maka anak dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik (Susanto 2014: 77). Misalkan “ Rani memberi makan kucing” bukan “ kucing rani makan memberi”. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa aturan sintaksis yang dimiliki seorang dapat memungkinkan seseorang menyusun kalimat dengan tata bahasa yang tepat yang dipelajari berdasarkan pengalamannya.

c. Semantik

Pengetahuan anak mengenai makna-makna kata disebut semantik, yang sifatnya masih samar dan belum akurat. Selain itu, semantik juga dapat dijelaskan sebagai penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak pada usia TK ketika mereka mengekspresikan pendapat, keinginan, dan penolakannya maka kata-kata dan kalimat telah dapat mereka gunakan dengan tepat. Misalnya penggunaan “tidak mau” untuk menyatakan penolakan. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa semantik merupakan pemahaman seseorang terhadap makna-makna kata (Robinganti dan Ulfah 2020: 44).

Berdasarkan penjelasan tersebut kesimpulan yang dapat diambil bahwa aspek-aspek perkembangan bahasa anak usia dini mencakup kosakata, sintaksis (tata bahasa), dan semantik.

4. Fungsi Bahasa Anak

Setiap bahasa memiliki pola yang dapat diidentifikasi dan menetapkan aturan relatif terhadap fonologi yaitu cara suara digabungkan untuk membentuk kata-kata, sintaksis yaitu cara kata-kata

digabungkan menjadi kalimat, semantik yaitu arti kata atas dasar hubungan mereka satu dengan yang lain dan dengan unsur-unsur lingkungan, pragmatik yaitu cara dimana bahasa digunakan dalam prakti (Ruben, 2013: 140).

Fungsi bahasa dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Untuk mengekspresikan diri

Bahasa membuat manusia dapat mengekspresikan dirinya atau mengungkapkan segala sesuatu yang berada didunia. Terlepas dari tujuan yang menyebabkan seseorang berbahasa, sebagai alat ekspresi, bahasa merupakan sarana yang paling ampuh untuk melepaskan diri dari belengguh yang menghimpit batin sesuatu yang merupakan angan-angan pun dapat disampaikan melalui bahasa. Oleh karena itu, bahasa bukan saja mencerminkan gagasan dan pikiran melaikan juga mencerminkan perilaku seseorang, bahasa juga dapat disebut sebagai alat ukur untuk menyatakan keberadaan manusia.

b. Untuk berkomunikasi

Komunikasi merupakan akibat yang lebih jauh dari ekspresi diri, komunikasi tidak akan sempurna bila ekspresi diri kita tidak diterima atau dipahami orang lain, dengan komunikasi kita dapat menyampaikan yang kita ketahui kepada orang lain. Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan saluran rumusan maksud yang akan disampaikan.

c. Untuk berintegrasi dan adaptasi secara sosial

Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan. Bahasa memungkinkan manusia memanfaatkan, mempelajari dan mengambil bagian dalam pengalaman-pengalaman mereka, bahasa juga memberikan kesempatan bersosialisasi antar sesama manusia. Dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan sarana bagi seorang anak untuk menyesuaikan diri atau membaur kedalam kelompok suatu masyarakat tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Untuk tujuan kontrol sosial

Fungsi bahasa sebagai alat kontrol sosial bermakna bahasa dapat dimanfaatkan untuk mengatur berbagai aktivitas yang dilakukan anak (Ridwan dan Bangsawan 2021: 127-129).

Setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda- beda, hal ini terkait dengan faktor pembawaan (genetik), tetapi harus ditumbuh kembangkan. Untuk itu, perlunya konsumsi makanan yang bergizi dan stimulan secara pedagogisdari lingkungan agar kecerdasan tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik (Halimah 2016: 113).

Kecerdasan bagi anak tentunya memiliki banyak manfaat, diantaranya kecerdasan dapat dijadikan sebagai modalitas untuk belajar berbagai hal yang ada di dunia. Pepatah mengungkapkan, bahwa dengan modal kecerdasan, manusia dapat menggenggam dunia. Artinya, dengan kecerdasan yang dimilikinya, setiap anak mampu belajar apapun asalkan ada kemauan untuk belajar (Ridwan Dan Bangsawan, 2021: 129).

Pengembangan bahasa memiliki empat komponen yang berhubungan dan saling berkaitan dengan yang lain, serta merupakan satu kesatuan komponen-komponen tersebut, yaitu penyusunan kata-kata menjadi kalimat, pengembangan perbendaharaan kata, pemahaman, dan ucapan. Mengingat bahasa itu merupakan sistem lambang, maka manusia dapat berfikir dan berbicara tentang sesuatu yang abstrak, di samping yang konkrit. Pengembangan kemampuan berbahasa untuk anak memiliki tujuan agar mereka mampu mengungkapkan pikiran dan disampaikan menggunakan bahasa secara tepat, serta mampu berkomunikasi secara baik.

Bahasa diperlukan untuk menulis, membaca, berbicara, dan mendengarkan orang lain. Bahasa dapat memampukan seseorang untuk mendeskripsikan kejadian yang terjadi di masa lalu dan merencanakan masa depan. Dengan bahasa seseorang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyampaikan informasi ke setiap generasi selanjutnya dan dapat menghasilkan warisan budaya yang kaya. Dalam membahas fungsi bahasa untuk anak, maka Depdiknas menjabarkannya menjadi 4 fungsi, yaitu sebagai alat untuk:

- a. berkomunikasi dengan lingkungan
- b. mengembangkan kemampuan intelektual anak
- c. mengembangkan ekspresi anak
- d. menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

Kesimpulan yang diperoleh dari uraian di atas bahwa bahasa untuk berfungsi menjadi alat berkomunikasi (berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis), mengembangkan kemampuan intelektual, mengembangkan ekspresi anak serta mengungkapkan buah pikiran dan perasaannya kepada orang lain (Robinganti & Ulfah 2020 :42-43)

5. Peran Bahasa dalam Pendidikan AUD

Manusia berinteraksi menggunakan bahasa dalam berbagai keperluan dan kegiatan. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi tersebut merupakan fungsi umum bahasa. (Susanto 2013: 83) mengemukakan adanya dua fungsi bahasa, yaitu

- a. Sebagai alat komunikasi.
- b. Sebagai alat untuk menyatakan kebudayaan dan peradaban.

Selain fungsi umum tersebut, bahasa mempunyai sejumlah fungsi khusus. Halliday (dalam Azies, 1996: 83) menjelaskan penggunaan bahasa secara fungsional. Menurutnya ada tujuh fungsi khusus bahasa pada anak dalam penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi.

1. Fungsi Instrumental

Pada awal kehidupan, anak belajar menggunakan bahasa yang berhubungan dengan aktivitas kesehariannya, seperti makan, minum, main, dan membahasakan nama-nama orang terdekat di lingkungannya. Anak kecil belajar kata-kata yang berhubungan dengan pemenuhan

keinginan dan kebutuhan primer Misalnya, anak yang haus akan mengatakan "mi-mi" agar lebih cepat menerima air daripada anak yang hanya menangis karena dia haus. Ketika seorang anak menerima minum setelah mengatakan "mi-mi", hal ini akan memperkuat pembelajaran dan penggunaan kata air. Walaupun seorang bayi belum berbahasa (pralinguistik), ia mampu mengungkapkan keinginannya melalui tangisan Bayi adalah makhluk yang luar biasa dalam mengungkap keinginan-keinginannya. Tidak ada satu tangispun dengan nada yang sama dalam mengungkapkan keinginan maupun perasaan. Tangisan adalah alat (instrumental) untuk mengungkapkan keinginan dan perasaan pada bayi Anak prasekolah juga demikian dalam menyatakan keinginan dan perasaannya menggunakan bahasa Bahasa memudahkan orang lain untuk mengerti kita.

2. Fungsi Regulatori

Bahasa berfungsi sebagai regulatori artinya pengawas, pengendali, atau pengatur peristiwa atau berfungsi untuk mengendalikan serta mengatur orang lain. Pada fungsi regulatif, anak belajar menggunakan bahasa karena ada pengaruh dari lingkungan dan kontrol perilaku dari orang dewasa di sekitar mereka. Anak kecil mengatakan "ciluk ba" akan mendatangkan respon dari orang dewasa. Orang dewasa dan anak sangat menikmati dari kata tersebut dan hal itu merupakan perubahan yang dihasilkan dalam perilaku. Anak mendapat ide berbicara karena mendengar percakapan orang disekitarnya Bahasa yang didengar anak mengubah anak ketika ia belajar berbicara.

3. Fungsi Heuristik

Fungsi ini melibatkan penggunaan bahasa untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, mempelajari seluk beluk lingkungannya, dan menemukan menemukan makna dari aktivitas yang ia lakukan Secara khusus, anak-anak sering memanfaatkan penggunaan fungsi heuristik ini dengan berbagai pertanyaan "apa",

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



"mengapa", dan "bagaimana yang tidak putus-putusnya mengenai dunia sekeliling atau alam sekitar mereka. Anak sejak bayi sudah mengeksplorasi lingkungannya. Pendidik atau orang dewasa sangat mudah menemukan bahasa sebagai heuristik Anak usia dini akan banyak bertanya karena keingintahuan dan menjelajahi dunia sekitar sehingga membuat mereka banyak bertanya. Kata-kata yang sering ditanyakan anak seperti, "tu pa" (itu apa), "pan" (apa ini) atau "tu" sambil tangannya menunjuk ke arah objek yang ia lihat Bahasa adalah sistem yang membantu anak mengumpulkan pengetahuan melalui pengalaman dan pembelajaran. Hal ini memungkinkan anak untuk menyimpan dan memilah informasi yang akan digunakan untuk mengeksplorasi dan memecahkan masalah.

4. Fungsi Interaksional

Fungsi bahasa sebagai interaksional menjamin dan memantapkan berlangsungnya komunikasi dalam proses interaksi sosial Bahasa memungkinkan anak untuk membangun dan memelihara hubungan dengan orang-orang di sekitarnya. Anak dapat menetapkan dan mengeksplorasi pikiran perasaan, dan tindakan dengan orang lain melalui penggunaan bahasa Anak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan peduli pada kelompoknya, serta berpartisipasi dalam struktur sosial Bahasa memainkan peran sebagai pusat interaksi dalam fungsi sosial anak.

5. Fungsi Personal

Fungsi memberi kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan perasaan, emosi pribadi, serta reaksi-reaksi yang mendalam. Anak berbagi pendapat dan perasaan dengan cara yang khas dan spesial. Anak-anak mengomunikasikan pengetahuan, pemahaman, dan pendapat mereka dengan cara yang unik dan berbeda. Cara-cara berbahasa mencerminkan pengembangan kepribadian anak Penting bagi guru untuk memahami tahap perkembangan bahasa anak agar dapat mengoptimalkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perkembangan bahasa anak Anak harus dihantu menemukan dan mengeksplorasi kekuatan bahasa di lingkungannya, baik di rumah maupun di sekolah. Anak-anak perlu belajar untuk menyusun makna melalui berbicara dan menulis serta memahami makna melalui mendengarkan dan membaca.

6. Fungsi Imajinatif

Fungsi imajinatif bahasa bermaksud sebagai pencipta sistem, gagasan, atau kisah yang imajinatif ini berkaitan dengan kemampuan anak bercerita, mendongeng membacakan lelucon atau menuliskan cerpen, novel, dan sebagainya. Melalui bahasa, kita bebas menciptakan mimpi mimpi yang mustahil Dengan bahasa pula, kita dapat mengekspresikan perasaan dalam bentuk puisi yang indah. Jadi, dengan bahasa, kita bebas berimajinasi. Pada anak usia dini, bahasa sebagai fungsi imajinatif adalah pada saat anak bermain peran atau bermain pura-pura. Anak-anak senang sekali memerankan kejadian atau kondisi yang ada di sekitarnya, misalnya bermain boneka, pasar-pasaran, dokter dokteran, dan namah-rumahan. Anak akan menggunakan bahasa dalam memeragakan permainannya.

7. Fungsi Representasional

Membuat dan pernyataan-pernyataan menyampaikan fakta-fakta pengetahuan, menjelaskan atau melaporkan realitas sebenarnya yang dilihat atau dialami orang Fungsi ini terlihat saat anak ingin menyampaikan sesuatu yang ia temukan di lingkungan atau menceritakan pengalaman selama liburan. Hasil kunjungan lapangan dibuat laporan, untuk anak usia dini yang belum mampu menulis, tetapi ia dapat menyampaikan laporannya dengan bercerita. Susanto (2013 85) juga mengemukakan lima fungsi bahasa secara ringkas, yaitu:

- a. Fungsi personal merupakan bahasa untuk menyatakan diri.

- b. Fungsi interpersonal merupakan fungsi bahasa untuk menjalin dan membangun hubungan dengan orang lain.
- c. Fungsi direktif merupakan fungsi bahasa untuk mengatur orang lain.
- d. Fungsi referensial merupakan fungsi bahasa untuk menyatakan suatu acuan konkret ataupun abstrak dengan menggunakan lambang bahasa
- e. Fungsi imajinatif merupakan fungsi bahasa untuk menciptakan sesuatu dengan berimajinasi Fungsi-fungsi bahasa tersebut lebih lanjut oleh Halliday dikelompokkan menjadi tiga
 1. Fungsi interpersonal untuk membantu mempertahankan dan memperjelas hubungan diantara anggota masyarakat,
 2. Fungsi ideasional untuk menyampaikan informasi diantara anggota masyarakat.
 3. Fungsi tekstual untuk menyediakan kerangka, pengorganisasian diskursus yang relevan dengan situasi.

Ali 2004 :8 Depdiknas menjabarkannya menjadi 4 fungsi, yaitu sebagai alat untuk:

- a. Berkomunikasi dengan lingkungan.
- b. Mengembangkan kemampuan intelektual anak.
- c. Mengembangkan ekspresi anak.
- d. Menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

Berdasarkan penjelasan para ahli tentang fungsi bahasa dapat diketahui adanya persamaan antara fungsi yang dikemukakan. Pendapat para ahli menyatakan adanya fungsi personal dan fungsi imajinatif. Selain itu, tampak adanya kesepadanan antara fungsi interaksional dan fungsi interpersonal, fungsi direktif dan fungsi regulaton, fungsi representasional dan fungsi referensial.

Fungsi bahasa tersebut tidak sekaligus dirasakan dan dimanfaatkan anak, tetapi secara bertahap Ketika anak masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bayi, ia membutuhkan fungsi bahasa instrumental, regulasi, dan interaksional. Tiga fungsi bahasa ini disampaikan untuk mendapatkan barang atau jasa yang ia dibutuhkan. Fungsi instrumental digunakan anak untuk mempengaruhi perilaku orang-orang paling dekat dengannya. Fungsi interaksional bertujuan untuk mempertahankan ikatan emosional dengan mereka, orang-orang disekelilingnya, dan seterusnya.

Pada saat ia mencapai usia 18-bulan, anak mampu menggunakan bahasa secara efektif dalam instrumental, peraturan, fungsi intraksional dan pribadi, serta mulai menggunakannya untuk bermain pura-pura (fungsi imajinatif) dan juga heuristik yang bertujuan untuk mengeksplorasi lingkungan. Dengan bertambahnya usia semua fungsi bahasa dapat digunakan dengan sempurna (Ridwan dan Oktarina 2022: 9).

6. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

Syamsu Yusuf (2012: 121) perkembangan bahasa dipengaruhi oleh factor-faktor kesehatan, *intelegensi*, status social ekonomi, jenis kelamin dan hubungan keluarga, dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor kesehatan

Kesehatan adalah faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan anak terutama pada usia awal kehidupan. Apa bila pada usia dua tahun pertama anak mengalami sakit terus menerus maka anak tersebut cenderung akan mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya.

b. Intelegensi

Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya, anak yang perkembangan bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau diatas normal. Namun begitu tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



semua anak mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasanya pada usia awal dikategorikan anak yang bodoh.

c. Status sosial ekonomi

Beberapa studi tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga kurang mampu yang mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik ekonominya. Kondisi ini terjadi karena di sebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajarnya.

d. Jenis kelamin

Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dan wanita. Namun sejak usia dua tahun anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari pada perkembangan anak laki-laki.

e. Hubungan keluarga

Hubungan ini disebut sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama ialah dengan orang tua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh bahasa kepada anak. Hubungan yang baik antara anak dengan keluarga yang penuh perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya, memfasilitasi perkembangan bahasanya.

Hubungan yang tidak baik itu bisa berupa sikap orang tua yang keras dan kasar, kurangnya kasih sayang, kurang perhatian untuk memberikan latihan dan contoh dalam berbahasa yang baik dan benar kepada anak, maka dari itu perkembangan bahasa anak cenderung akan mengalami stagnasi atau kelainan, seperti gagap dalam bicara, tidak jelas dalam mengungkapkan kata-kata, merasa takut untuk mengungkapkan pendapat, dan berkata kasar atau tidak sopan.



Sedangkan faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak

menurut Sunarto(2013: 140), sebagai berikut:

1. Umur anak
 Anak yang bertambah umurnya akan semakin matang pertumbuhan fisiknya, bertambah pengalamannya dan meningkat kebutuhannya. Faktor fisik juga akan ikut mempengaruhi pertumbuhan organ bicara, kerja otot-otot untuk melakukan gerakan-gerakan dan isyarat.
2. Kondisi lingkungan
 Lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang memberikan andil yang cukup besar dalam berbahasa. Perkembangan bahasa dilingkungan perkotaan akan sangat berbeda dengan lingkungan diperdesaan, begitu pula perkembangan bahasa didaerah pantai, pergunungan dan daerah-daerah terpencil dan dikelompok sosial yang lain.
3. Kecerdasan anak
 Untuk meniru lingkungan tentang bunyi atau suara, gerakan dan mengenal tanda-tanda, memerlukan kemampuan motorik yang baik, kemampuan motorik seseorang berkorelasi positif dengan kemampuan intelektual atau tingkat berfikir. Ketepatan meniru, memproduksi perbendaharaan kata-kata yang diingat, kemampuan menyusun kalimat dengan baik dan memahami atau menangkap maksud suatu pernyataan pihak lain sangat di pengaruhi oleh kerja pikir atau kecerdasan anak.
4. Status sosial dan ekonomi
 Keluarga yang berstatus sosial ekonomi yang mampu menyediakan situasi yang baik bagi keluarganya, rangsangan dilakukan untuk dapat ditiru oleh anak-anak dari anggota keluarga yang berstatus sosial yang berbeda dengan keluarga yang berstatus sosial rendah.
5. Kondisi fisik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kondisi fisik disini di masukan kondisi kesehatan anak, seseorang yang cacat yang terganggu kemampuannya untuk berkomunikasi seperti bisu,tuli, gagap atau organ suara yang tidak sempurna akan mengangu perkembangan berkomunikasi dan tentu saja akan mengangu perkembangannya dalam berbahasa.

Bahasa adalah penggunaan cara yang terorganisasikan dari pengkombinasian kata-kata berkomunikasi. Bahasa atau akuisisi adalah proses yang berlangsung didalam otak anak ketika memperoleh bahasa pertama atau bahasa ibu.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kecerdasan, daya fikir, daya cipta, emosi, spiritual, berbahasa atau komunikasi, dan sosial. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lainnya. Bahasa adalah betuk komunikasi yang diucapkan, ditulis atau dilambangkan, berdasarkan sitem simbol (Ridwan dan Bangsawan 2021: 136-138).

Kecerdasan bahasa adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan untuk menggunakan bahasa-bahasa asli dan mungkin bahasa lainnya, untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran dan menghasilkan bahasa lisan dan tulisan (Halimah 2016: 110).

Begitu pentingnya pengenalan kemampuan bahasa sejak dini, agar dapat memperoleh keterampilan bahasa yang baik. Dimana perkembangan bahasa merupakan perkembangan anak dalam kemampuan membaca dan menulis. Untuk belajar bahasa, anak-anak memerlukan kesempatan untuk berbicara dan didengarkan (Ridwan dan Bangsawan 2021: 143).

Namun, ternyata kemampuan membaca dan menulis anak terbentuk dari kemampuan mendengar dan berbicara. Selain itu, kedudukan bahasa dalam pandangan Islam sangat istimewa dan sangatlah tinggi, hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dikarenakan kemampuan berbahasa merupakan anugerah yang telah Allah SWT berikan kepada setiap insan yang terlahir di dunia.

Berikut ini dapat dilihat dari terjemahan surah Ar-Rahman ayat 4 “

عَلَّمَهُ الْإِنشَانِ

Artinya: Mengajarkan pandai berbicara”

Dari terjemahan surah diatas, dapat di simpulkan bahwa Allah SWT telah mengajarkan manusia melalui berbahasa. Proses perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini dapat dilihat dari sejak bayi mengeluarkan tangisan pertama, karena melalui tangisan itulah seorang anak mengekspresikan keinginan dan perasaannya. Perkembangan bahasa anak tidak saja dipengaruhi oleh perkembangan neurologis tetapi juga oleh perkembangan biologis. Menurut (Lennerberg dalam Yamin, dkk 2013: 531) mengatakan bahwa perkembangan bahasa seorang anak itu mengikuti dan sesuai dengan jadwal perkembangan biologisnya yang tidak dapat ditawar-tawar.

Bahasa merupakan salah satu kemampuan terpenting manusia yang memungkinkan ia unggul atas makhluk-makhluk lain di muka bumi. Menurut Lerner sebagaimana dikutip Mulyono Abdurrahman, bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang terintegritas, mencakup bahasa ujaran, membaca, dan menulis (Ridwan & Bangsawan 2021 : 146).

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitannya. Anak-anak secara bertahap berkembang dari melakukan suatu ekspresi menjadi melakukan ekspresi dengan berkomunikasi. Mereka biasanya telah mampu mengembangkan pemikiran melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog, dan bernyanyi (Mulyasa 2012 : 27).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Jadi kecerdasan linguistik sangat penting bagi anak usia dini karena Bahasa adalah alat dalam membantu anak berkomunikasi sehari-hari. Dan dengan berkembangnya kecerdasan linguistik anak, maka anak mampu menyampaikan apa yang ada di pikiran, dan apa yang dirasakan kepada orang lain.

7. Strategi Mengembangkan Bahasa Anak

Strategi guru memiliki peranan penting dalam membantu anak mengembangkan potensi yang dimiliki. Strategi guru adalah pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran (Engan dan Kauchat 2012: 6).

Pendapat lain mengatakan bahwa strategi guru merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didiknya dengan berbagai langkah seperti dengan menggunakan pendekatan yang tepat, menanamkan kerja sama dengan orangtua peserta didik serta memberikan nasehat dan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik dalam perkataan dan sebagainya (Ermis 2013: 24).

Mengajar secara langsung cara berbahasa yang baik dan benar utamanya dapat dilakukan di dalam keluarga. Orangtua mengungkapkan kata-kata serta berkomunikasi dengan baik dan santun. Sehingga anak secara otomatis mampu menirukannya dengan baik. Orangtua dilarang mengungkapkan kata-kata yang buruk sehingga menstimulasi otak anak dengan sesuatu yang buruk. Dengan demikian, perkataan yang baik akan menjadikan anak bertutur kata secara baik dan sopan. Sebaliknya perkataan buruk yang terdengar oleh anak akan terpatrit dalam dirinya sehingga ia akan terbiasa berkata-kata secara tidak sopan. Membacakan buku kepada anak terlebih buku cerita sangat membantu anak mengembangkan kemampuan berbahasanya. Anak akan mendengar berbagai ragam kosakata, bertanya, berpendapat dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sehingga secara otomatis anak akan belajar mengembangkan kemampuan bahasanya dengan cara mendengarkan perkataan atau cerita dari buku yang disampaikannya. Perkataan ataupun bacaan yang dibacakan kepada anak hendaknya mengandung ungkapan yang sopan, ramah, dan tidak jorok. Hal ini menjadi pembiasaan agar anak tidak tumbuh pikiran dan perkataan yang tidak baik.

Jadi strategi mengembangkan kemampuan bahasa anak adalah cara guru dalam mengembangkan pembelajaran agar dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini (Santika, 2021 21:22).

B. Studi Relavan

1. Penelitian dilakukan oleh Wika niati, 2019 yang berjudul peran guru paud dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Darma wanita kabupaten seluma. Hasil dari penelitian ini adalah guru sudah melakukan stimulasi kepada anak namun perlu ditingkatkan dengan menggunakan berbagai cara yang lebih menarik serta menggunakan metode yang berbeda berbicara, membaca, menulis dan menyimak agar perkembangan bahasa anak dapat meningkat. Perbedaannya, penelitian ini berfokus pada peran guru paud dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak. Sedangkan penelitian saya berfokus pada peran guru dalam mengembangkan bahasa anak. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang bahasa anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Penelitian dilakukan oleh Ana Islamiati, 2020 yang berjudul upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui metode bercerita di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan. Hasil dari penelitian ini bahwa rata-rata anak kemampuan bahasa dalam pengucapan kata-kata masih terbata-bata dan anak susah untuk berbicara. Metode yang digunakan guru kurang menarik, dari data hasil observasi, guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media sehingga anak kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, media papan tulis kurang bervariasi bagi anak. Perbedaannya, penelitian ini berfokus pada mengembangkan kemampuan bahasa dengan menggunakan media boneka tangan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Sedangkan penelitian saya berfokus pada peran guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini. Persaannya sama-sama membahas tentang bahasa.
3. Penelitian dilakukan oleh Maini Sundari, 2018 yang berjudul upaya guru dalam meningkatkan bahasa anak di play grup Islam Bina Balita Wayhalin Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan dengan meningkatkan minat anak untuk berbicara, latihan menggabungkan bunyi bahasa, memperkaya perbendaharaan kata, mengenalkan kalimat melalui cerita dan nyanyian, serta mengenalkan lambang tulisan. Perbedaan penelitian ini membahas tentang berjudul upaya guru dalam meningkatkan bahasa anak. Sedangkan penelitian saya membahas tentang peran guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini.
Persamaannya adalah sama-sama membahas bahasa anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Sugiyono(2018: 9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, emahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Metode penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

Penelitian ini termaksud dalam studi kualitatif deskriptif, dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. (Sugiyono, 2020:6).

Agar penelitian kualitatif dapat dijalankan dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan, apapun yang dilakukan peneliti harus dituangkan dalam catatan kualitatif terutama catatan lapangan. Fokus utama penelitian ini adalah melakukan studi kehidupan sehari-hari anak-anak dalam konteks sosio-kultural. Terutama dalam intuisi dimana anak-anak mendapatkan pengasuhan dan pembelajaran, yaitu keluarga, PAUD, dan sekolah (Putra dan Dwilestari 2016:102).

Dengan penelitian ini, penulis mengumpulkan data terkait untuk mengetahui informasi tentang peran guru dalam mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kemampuan bahasa anak yang dilakukan di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

B. *Setting* dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paud Fadhil Desa Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Alasan peneliti memilih tempat ini, selain karena jarak tempuh yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti juga karena peneliti menganggap Paud ini sudah cukup lama berdiri dan berkembang dengan pesat serta untuk memudahkan peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber mengenai tatacara pembelajarannya serta tatakelola dari sekolah ini. Hal itulah yang melatar belakangi peneliti untuk meneliti mengenai kemampuan bahasa yang dikuasai oleh siswanya apakah sudah sesuai dengan kurikulum pendidikan anak usia dini yang berlaku dan apakah sesuai dengan perkembangan anak usia dini yang ada di Paud Fadhil Desa Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo provinsi Jambi. Penelitian ini berjudul Peran guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian yaitu siswa usia 5-6 tahun di Paud Fadhil Di Desa Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka (Suharsimi Arikunto, 2010:161). Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



merupakan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuat hipotesis (Aqib dikutip Santika 2021: 34).

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi penelitian pada anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observasi pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskriptif presentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori. Jenis dan sumber data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai sumber sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh atau didapat secara langsung dari sumber asli. Data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer dapat berupa opini subyek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian, (Indriantoro dan Supomo, 2014:146).

Dalam penelitian ini, data diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yang ada. Data ini berdasarkan opini pribadi subjek dan kelompok berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Adapun data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut:

a. Narasumber

Narasumber adalah seseorang yang memberikan pendapat atas objek yang diteliti, narasumber berfungsi sebagai pengamat atas objek yang diteliti. Narasumber dalam penelitian ini meliputi: guru, siswa serta instansi terkait. Mengenai kemampuan bahasa anak usia dini di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut kemampuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bahasa anak, bagaimana kendala guru dalam pembelajara yang ada, faktor penghambat kemampuan bahasa anak dan lain sebagainya.

b. Pengamatan Peristiwa

Melalui pengamatan terhadap suatu peristiwa atau aktivitas, dapat diketahui bagaimana sesuatu terjadi secara pasti, karena disaksikan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, diperlukan pengamatan langsung terhadap perilaku dan sikap guru, serta siswanya dalam proses pembelajaran bahasa maupun kegiatan anak dilingkungan sekolah yang berhubungan dengan bahasa anak di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikan dan tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2014:147).

a. Dokumentasi

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Bisa berupa rekaman atau dokumentasi tertulis seperti arsip data base surat-surat, gambar, benda-benda yang merupakan peninggalan suatu peristiwa.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjuk kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat keputusan, setatus sekolah, surat akreditasi sekolah, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.

Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam

proses penelitian penelitian lalu diteliti secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Dokumentasi merupakan suatu catatan dari peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015:240).

Dokumentasi diperoleh dari berbagai sumber seperti intansi terkait mengenai sekolahnya, tenaga pengajar mengenai kurikulum yang digunakan, Prota, Prosem, RPPM, dan RPPH. Serta berbagai data-data lainnya yang mendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang dibutuhkan. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015:308).

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang ditempuh dan dipergunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data, keterangan, pernyataan, dan sebagainya (Zainal Aqib, 2017). Sumber data dari penelitian ini, meliputi berbagai jenis: dokumentasi, wawancara dan observasi. Berdasarkan berbagai macam sumber tersebut, digunakan berbagai teknik dalam mengumpulkan data guna menjawab masalah penelitian.

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara mendalam, dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2020:167).

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data meliputi:

1. Observasi

Observasi kualitatif bersifat naturalistik. Observasi kualitatif diterapkan dalam konteks suatu kejadian natural, mengikuti alur alami kehidupan subjek yang diamati. Observasi kualitatif tidak dibatasi kategorisasi pengukuran dan tanggapan yang telah diperkirakan terlebih dahulu (Hasanah, 2016:23).

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipasif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan penelitian. Pengamatan ini dilaksanakan dengan pedoman pengamatan. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui perilaku, aktivitas atau proses lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, adalah yaitu peneliti tidak ikut berpartisipasi terhadap apa yang akan di observasi, dalam arti peneliti hanya sebagai pengamat dalam menggambarkan perkembangan bahasa anak (Aprionita 2021: 47-48)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan keinginan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini maka peneliti akan mendapatkan data yang lebih lengkap dan natural (Sugiyono, 2015:311).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari narasumber dengan metode tanya jawab dan percakapan baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara dalam penelitian ini, menggunakan metode tanya jawab yang terstruktur, dimana interviwer membuat garis besar berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukannya kepada narasumber terkait pokok-pokok pembahasan yang dikajinnya. Teknik ini digunakan agar fokus permasalahan tercapai dan terkesan tidak bertele-tele.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri atau selfreport, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2020:114).

Dalam melakukan wawancara terhadap subjek peneliti berkunjung beberapa kali kerumah guru selain untuk memperoleh informasi yang diinginkan hal ini dilakukan juga untuk menjalin hubungan yang lebih baik lagi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dalam pengumpulan datanya. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan metode wawancara ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini, peneliti dapat menggunakan beberapa narasumber sebagai pengumpulan data.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan terhadap subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru yang digunakan untuk penelitian yang relevan agar memperoleh data yang tepat tentang peran guru mengembangkan kemampuan bahasa anak di Paud Padhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Adapun datanya meliputi:

- a. Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak di Paud Padhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
- b. Kendala guru dalam mengembangkan bahasa anak di Paud Padhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





c. Peran yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak di Paud Padhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

3. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen sering kali digunakan para ahli dalam dua pengertian. Pertama, diartikan sebagai sumber bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, *artefak*, peninggalan-peninggalan terlukis, dan partilasan-partilasan *arkeologis*, pengertian kedua, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan sebagainya. Dokumen (dokumentasi) dalam artian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apa pun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis (Aqib dikutip Santika 2021: 37).

Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan foto, niali siswa, dan sikap siswa. Dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebarluasan suatu informan. Dokumentasi yang peneliti pilih dalam penelitian ini ialah dokumen yang berkaitan dengan kurikulum PAUD, Prota, Prosem, RPPM dan RPPH. Dan dokumen lain yang dapat dijadikan sumber acuan dan kajian peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2020:131).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datangnya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, data *conclusion drawing/verification*.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan bservasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari mungkin bebulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2020).

Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan akurat, proses ini memerlukan waktu yang cukup panjang dan memerlukan proses yang dilakukan secara berulang-ulang.

2. Reduksi Data

Reduksi yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2020).

Peneliti menyederhanakan data yang didapat. Penyederhanaan ini dimulai dari kerangka berfikir, tema penelitian, batasan permasalahan, studi kasus, pertanyaan wawancara, hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraina singkat, bagan hubungan antara kategori, flowcart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2020).

Setelah mendapatkan data, kemudian peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang disesuaikan dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menjabarkan temuan yang diperoleh dilapangan.

4. Kesimpulan

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumplan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun kelapangan, selama peneliti mengadakan penelitian dilapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data

dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang bersifat induktif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (Sugiyono, 2015:335).

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan data, kemudian peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dan memiliki tingkat keabsahan data yang cukup tinggi. Sebelum disimpulkan, data yang didapat terlebih dahulu diverifikasi agar data yang ditemukan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar penelitian mempertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian, karena tidak diperankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Uji keabsahan data dapat dilihat dengan cara pengecekan terhadap instrumen penelitian. Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data dapat diterapkan dalam membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapangan.

Pada awalnya, triangulasi digunakan untuk melakukan survei dari tanah daratan dan laut untuk menentukan suatu titik tertentu dengan menggunakan beberapa cara yang berbeda. Ternyata, hasil survei tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sangat efektif, dan akhirnya triangulasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai cara untuk meningkatkan pengukuran validitas dan memperkuat kredibilitas temuan penelitian dengan cara membandingkannya dengan berbagai pendekatan yang berbeda. Triangulasi terbukti mampu mengurangi unsur bias dan subjektivitas serta dapat meningkatkan kredibilitas penelitian (Arifin, 2011:168).

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau teknik pemeriksaan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi dengan sumber data. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Perpanjangan pengamatan dimana peneliti harus kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data baru. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti guna untuk menguatkan data yang diperoleh pada tahap awal. Dan peneliti juga harus mengecek kembali apakah data yang diberikan pada tahap awal sudah benar atau tidak, jika peneliti menemukan data yang tidak benar ketika di cek dengan sumber yang asli maka peneliti harus melakukan pengamatan dan wawancara mendalam sehingga diperoleh data yang pasti akan kebenarannya (Sugiyono, 2015:123).

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Paud Fadhil

Dengan berdirinya desa Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo sehubungan dengan hal tersebut maka dianggap perlu adanya pendidikan anak usia dini (Paud) untuk mencerdaskan anak-anak khususnya desa Tanjung Aur dan umumnya anak-anak seluruh Indonesia dibidang pendidikan.

Maka dianggap perlu oleh masyarakat Tanjung Aur adanya pendidikan anak usia dini (Paud) pada tanggal 22 Oktober 2009 berdirilah sarana pendidikan tersebut yang bernama Paud Fadhil sampai dengan sekarang.

2. Letak Geografis

Lokasi Paud Fadhil Tanjung Aur merupakan lokasi yang berada di area lingkungan warga, yakni berada diantara rumah-rumah warga, sisi depan sungai batanghari, sedangkan sisi kanan rumah warga dan sisi kiri yaitu jalan.

3. Visi dan Misi Paud Fadhil

a. Visi

Terwujudnya anak-anak yang Cerdas, Sehat, Ceria, Berakhlak Mulia dan Bertaqwa

b. Misi

1. Memberikan Pengasuhan, Pelayanan dan Pendidikan Kepada Anak Usia Dini.
2. Membentuk Karakter dan Berkepribadian Serta Mandiri.
3. Memberikan Arahan Kepada Anak-anak Untuk Memahami Diri Sendiri, Orang lain dan Lingkungannya.
4. Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelayanan PAUD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Keadaan Guru Paud Fadhil

Jumlah tenaga pengajar yang ada di Paud fadhil 4 orang guru. Satu kepala sekolah dan tiga orang guru dengan rincian sebagai berikut:

Tabel.3 Data guru Paud Fadhil desa Tanjung Aur

No	Nama	Jenis kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Zakiah	Perempuan	SMA Sederajat	Kepala Sekolah
2	Desi Kurniawati	Perempuan	SMA Sederajat	Guru
3	Nisa Uswatun H	Perempuan	SMA Sederajat	Guru
4	Resti Oktavia	Perempuan	SMA Sederajat	Guru
Jumlah				4

Sumber: Dokumentasi sekolah

5. Keadaan peserta didik Paud Fadhil

Dalam pendidikan ada beberapa unsur yang dapat menunjang terjadinya pembelajaran. Selain guru, sarana, kurikulum dan anak juga tidak kalah pentingnya. Tanpa adanya peserta didik proses pembelajaran tidak akan mungkin dapat berjalan atau terlaksana. Keadaan peserta didik di Paud Fadhil Desa Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo pada tahun ajaran 2021/2022 ini berjumlah sebanyak 27 anak.

Data tersebut diambil berdasarkan rekap absen Paud Fadhil Desa Tanjung Aur. Jumlah anak dengan perincian laki-laki sebanyak 13 dan perempuan sebanyak 14 orang dalam satu kelas.

Tabel.4 Nama-nama anak Paud Fadhil Desa Tanjung Aur

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Amalia	Perempuan
2	Anjas Kiki Putra	Laki-laki
3	Dela Saputri	Perempuan
4	Eti Susanti	Perempuan
5	Gibran Ramadhan	Laki-laki
6	Mirza Pradana Putra	Laki-laki
7	Okta Apriansyah	Laki-laki
8	Suci Alisa Karin	Perempuan
9	Zahra Putri	Perempuan
10	Lucsy Pratozna	Laki-laki
11	Apnan Purnama	Laki-laki
12	Azzakia Rahima	Perempuan
13	Apriani Br. Simanjuntak	Perempuan
14	Alia Azizah	Perempuan
15	Aditya Rifki Hamizan	Laki-laki
16	Abizar Altan Mutaqqi	Laki-laki
17	Bunga iska	Perempuan
18	Dhia Mahira	Perempuan
19	Farrel Mubarak	Laki-laki
20	Ilham Romadhan	Laki-laki
21	Mirza Indah Shilvia	Perempuan
22	Muhammad Robiansah	Laki-laki
23	Nayla Aisha Rafifah	Perempuan
24	Nadila Putri	Perempuan
25	Nur Ramatul Syifa	Perempuan
26	Randa Agustian	Laki-laki
27	Surya Assalam	Perempuan
Jumlah Anak		27 Orang

6. Sarana Prasarana Dan Struktur Organisasi Paud Fadhil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



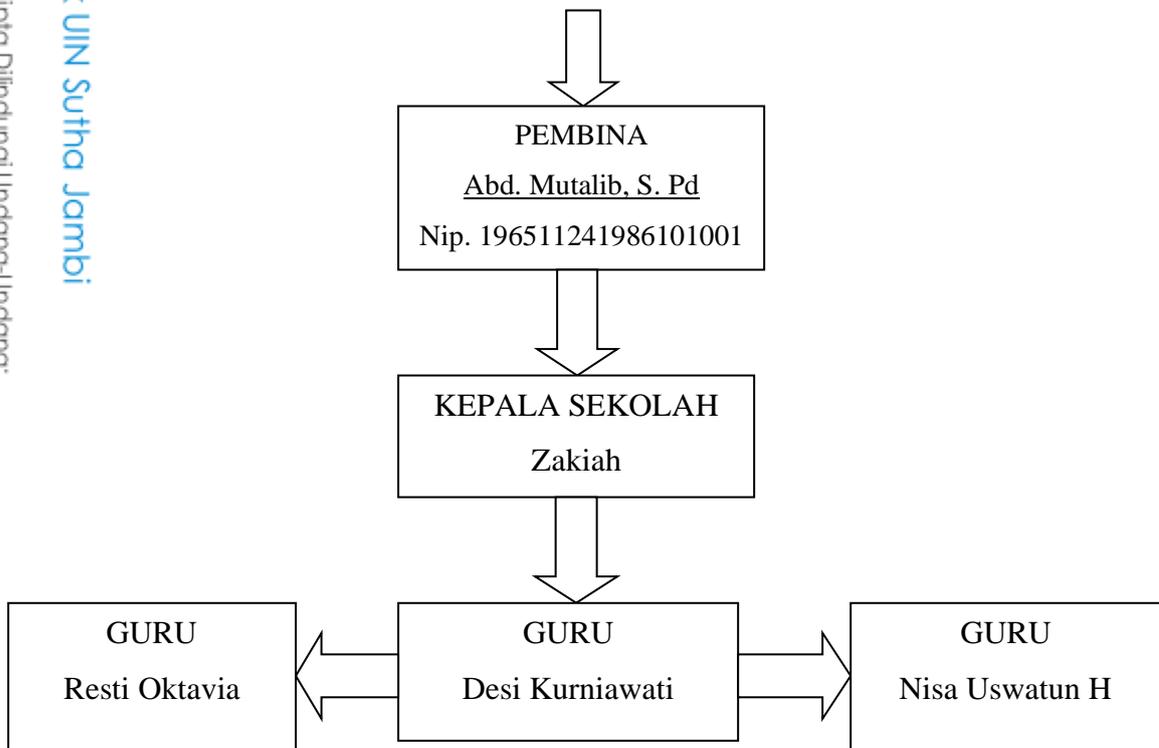
Sarana adalah tempat untuk berlangsungnya proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan pembelajaran dengan baik kepada siswa, sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang berlangsungnya proses pembelajaran.

Adapun sarana yang dapat menunjang untuk berlangsungnya proses pembelajaran di Paud Fadhil Desa Tanjung Aur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.5 Keadaan Sarana Prasarana Paud Fadhil

Sarana	Jumlah	Keadaan
Sarana Fisik		
1. Ruang belajar	1	Baik
2. Ruang kantor	1	Baik
Sarana bermain diluar kelas		
1. Ayunan	1	Baik
2. Perosotan	1	Baik
3. Jungkat-jungkit	1	Baik
4. Besi Panjat	1	Baik
Sarana bermain didalam kelas		
1. Balok	1 Keranjang	Baik
2. Masak-masakan	1	Baik
3. Puzzle	1	Baik
Sarana kebersihan dan kesehatan		
1. Sapu	1	Baik
2. Kotak P3K	1	Baik
3. Tempat sampah	1	Baik

PELINDUNG
Muhammad



Gambar.1 Bagan Struktur Organisasi Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus dan Pembahasan



Bahasa merupakan sarana yang paling penting dan yang paling utama dalam berkomunikasi. Setiap anak memiliki perkembangan bahasanya berbeda-beda. Oleh karena itu, penting sekali agar orang tua paham tentang perkembangan bahasa anaknya. Selain itu untuk berkomunikasi bahasa juga merupakan jendela ilmu pengetahuan.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan dibantu kepala sekolah dan guru di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

1. Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Masalah pada anak dalam bahasa berbeda-beda karena anak yang berasal dari lingkungan dan kondisi keluarga yang berbeda-beda pula, ada anak yang sudah terbiasa dalam berkomunikasi, ada anak yang hiperaktif, ada anak yang pemalu, ada anak yang pasif, ada anak yang pasif dirumah tapi aktif disekolah dan ada juga anak yang pasif disekolah tapi aktif dirumah.

Demikian juga dengan anak yang ada di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi yang memiliki masalah tersendiri. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang tepat agar kemampuan anak bisa meningkat.

Selain itu ada faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan yang mempengaruhi perkembangan kemampuan bahasa pada anak di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi yaitu:

Menurut ibu Nisa Uswatunhasanah sebagai guru:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Ada banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa anak terhambat seperti anak yang memang pendiam dari rumahnya dan terbawa kesekolah sehingga menyebabkan anak tersebut menjadi pasif, dan ada juga anak yang pemalu bahkan ada yang sampai menangis saat belajar”.

Lingkungan merupakan salah satu alasan penting dalam perkembangan anak termasuk perkembangan bahasa anak. Lingkungan yang dimaksud ialah lingkungan yang berada disekitar anak antara lain: teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang ada disekolah, dirumah, maupun dengan tetangga di sekitar tempat tinggalnya. Faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak yang disebabkan oleh kebiasaan yang anak lakukan dirumah maupun dilingkungan sekitarnya. Lingkungan yang kurang baik juga sangat mempegaruhi kemampuan bahasa anak, dimana lingkungan yang terbiasa menggunakan bahasa yang kurang sopan akan diikuti anak bahkan dibawa anak sampai kesekolah.

Anak terbiasa mengikuti apa yang ia lihat di lingkungannya jika anak melihat atau mendengarkan hal yang baik maka anak akan bersikap dan berucap yang baik demikian pula jika anak melihat atau mendengar hal yang kurang baik otomatis anak akan bersikap dan berucap hal yang kurang baik pula.

Selain itu faktor lain yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu anak yang tidak berani tampil didepan umum dan anak yang pendiam serta anak yang tidak mau diatur. Selain itu hubungan keluarga anak dan orang tua atau keluarganya juga merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak, dimana hubungan yang baik antara anak dan keluarga yang penuh dengan perhatian dan kasih sayang bisa membuat anak untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan baik. Akan tetapi hubungan anak yang tidak baik bisa berupa kurang perhatian, kuarang kasih sayang dan kurang memberikan latihan berbahasa yang baik maka dari itu perkembangan bahasa anak mengalami kelainan seperti tidak



jelas dalam mengungkapkan kata-kata dan merasa takut untuk mengungkapkan pendapat dan pemalu.

Hal ini didukung oleh ibu Zakiah selaku kepala sekolah mengatakan:

“anak-anak biasanya tidak berani tampil didepan umum, cenderung pemalu serta ada anak yang pendiam dan anak yang tidak mau diatur. Tapi, selama ini tidak ada masalah yang terlalu berat semua proses pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya dan baik-baik saja. Masalah-masalah seperti ini bisa diatasi dengan baik oleh para guru”.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa, ada banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa anak. Faktor ini berasal dari berbagai macam masalah mulai dari faktor lingkungan, faktor keluarga dan lain sebagainya. Hal ini didukung oleh ibu Zakiah selaku kepala sekolah mengatakan bahwa setiap faktor itu memiliki penyebabnya masing-masing dan setiap masalah itu juga memiliki solusinya masing-masing yang didukung juga oleh (Sumaryanti 80: 2017) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak diantaranya:

a. Perkembangan otak dan kecerdasan

Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa adanya hubungan antara pengukuran intelegensi dengan pengukuran perkembangan bahasa (kosakata, kemampuan artikulasi, dan indikasi kemampuan kematangan berbahasa). Seorang ilmuwan Rusia, Vygotsky (1978 dalam Papalia, 2009) mengatakan bahwa bahasa adalah alat bantu belajar, jadi dapat diperkirakan apabila anak itu mengalami kekurangan dalam perkembangan bahasa maka hal tersebut akan mempengaruhi pemerolehan belajarnya. Biasanya anak yang mengalami perkembangan pesat dalam bahasanya maka tergolong anak yang pintar. Sedangkan seorang anak yang banyak bicara (talkative) bukan salah satu pengukuran bagi kemampuan bahasa anak karena terkadang anak yang pendiam dan tidak banyak bicara bukan berarti dia bodoh, akan tetapi terkadang ia mempunyai kecerdasan.

b. Jenis Kelamin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Banyak dari penelitian yang menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak perempuan lebih cepat dibandingkan anak laki-laki. Anak perempuan lebih cepat dapat bicara dibandingkan anak laki-laki. Mereka memiliki perkembangan pemerolehan kosakat yang lebih cepat (Fenson et al, 1994 dalam Berk, 2009). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa remaja putri banyak memiliki kemampuan superior dalam verbal performance, sedangkan pada anak laki-laki terdapat masalah keterlambatan bicara atau gangguan berbicara salah satunya adalah gagap.

Perbedaan perkembangan bahasa antara anak laki-laki dan anak perempuan dapat dilihat dari faktor biologis dan sosialnya. Perkembangan otak kiri (hemisfer cerebral) pada anak perempuan lebih cepat daripada anak laki-laki padahal otak ini mempunyai peran yang sangat besar dalam perkembangan bahasa. Pengaruh lingkungan sangat mendominasi karena anak perempuan biasanya bermain boneka dirumah dengan mengajaknya bicara disesuaikan dengan fantasi mereka. Realitanya, seorang ibu lebih sering mengajak anak perempuannya berbicara dari pada anak laki-laki. Adanya permainan seperti itu membuat anak perempuan lebih sering berinteraksi dengan orang dewasa lain yang diajak bicara. Sedangkan anak laki-laki lebih diarahkan pada penguasaan motoric dimana lebih mengutamakan banyaknya gerakan daripada berbicara.

c. Kondisi Fisik

Dalam kondisi fisik ini, perkembangan dan pemerolehan bahasa terdiri dari berbagai kondisi fisik, diantaranya pada anak tersebut tidak terjadi masalah pada organ bicaranya, organ pendengarannya dan sistem neuromuscular di otak. Agar perkembangan bahasa dapat berjalan normal, maka semua alat tersebut harus berfungsi secara baik dan efektif.

d. Lingkungan Keluarga

Tempat utama yang digunakan untuk memfasilitasi perkembangan bahasa pada anak adalah keluarga, Di keluarga inilah lingkungan terdekat anak. Sejak bayi samapai usia 6 tahun, anak lebih banyak menghabiskan waktunya untuk berada di rumah sehingga intensitas berinteraksi dengan anggota keluarga lebih banyak. Anak dan orang tua akan terlibat aktif dalam berbicara, misal dalam hal membacakan cerita sehingga bisa berinteraksi secara verbal dan akan memperoleh kemampuan bahasa yang cukup baik (Papalia, 2009).

Berdasarkan penelitian, biasanya anak tunggal mengalami perkembangan bahasa lebih lambat dibandingkan anak yang mempunyai saudara kandung, begitu juga anak yang jarang keluar bermain dengan teman sebayanya karena akan dianggap memiliki ide yang lebih sedikit dan konsep. Sedangkan ada anak kembar, yang berhungan sangat dekat satu sama lain sehingga memiliki sedikit kontak dengan orang lain. Terkadang hubungan yang sangat dekat ini membuat meeting Sosial reka jarang bicara untuk mengetahui isi masing-masing. Beberapa anak kembar memiliki „bahasa aneh“ diantara mereka (Papalia, 2009).

e. Kondisi Ekonomi

Anak-anak yang berasal dari kelas ekonomi menengah dikatakan memiliki perkembangan bahasa yang lebih cepat dibandingkan dengan anak-anak dari keluarga kelas ekonomi rendah (Berk, 2009). Orang tua dari keluarga menengah ke atas diperkirakan memiliki taraf pendidikan yang cukup untuk dapat memfasilitasi perkembangan bahasa pada anak, mereka dapat menyediakan berbagai alat bantu, seperti buku dan alat tulis untuk pengembangan bahasa. Hal ini menyebabkan anak memiliki kosakata yang lebih banyak (Hoff, 2004, 2006, dalam Berk, 2009). Biasanya dengan kondisi ekonomi menengah ke atas, orang tua akan memberikan perhatian lebih kepada anaknya dibandingkan dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perhatian itu berupa „cara bicara“ anak dan menuntun anak untuk „bicara“ secara baik dan benar.

f. Setting sosial atau lingkungan budaya

Indonesia dikenal dengan budaya yang beranekaragam. Adanya perbedaan budaya berpengaruh pada perkembangan bahasa anak, khususnya bahasa nasional atau bahasa Indonesia. Anak yang bertempat tinggal disuatu daerah maka akan aktif menggunakan bahasa daerah dimana anak itu tinggal sehingga dalam mengucapkan bahasa Indonesia akan sedikit sulit karena jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

g. Bilingualism (2 bahasa)

Penguasaan dua bahasa merupakan hal yang paling populer dan menjadi trend belakangan ini. Orang tua khususnya di perkotaan besar mulai berbondong-bondong memasukkan anaknya pada lembaga sekolah yang menggunakan dua bahasa atau lebih dengan alasan agar anaknya tidak ketinggalan zaman. Yang menjadi masalah ialah apabila anak harus „berbahasa dua“ pada usia yang masih tergolong muda (kurang dari 2 tahun) pada saat perkembangan „bahasa ibu“ belum sepenuhnya mantap. Hal ini akan menyebabkan anak mengalami kesulitan pada pengucapan kata (pronunciation) dan penguasaan kata (Papalia, 2009).

Penelitian Hoff (2006, dalam Papalia, 2009) menyatakan bahwa bayi akan lebih cepat mengalami penambahan kosakata ketika orang tua sering mengulang suara yang keluar dari bayi dan mengajak mereka „bicara“. Apabila anak mulai memasuki sekolah pada usia 4-6 tahun, tahap perkembangan bahasa harus memperoleh dukungan dari guru yang diharapkan dapat mengakomodasi perbedaan-perbedaan pada penguasaan/penggunaan bahasa pada setiap anak didiknya. Seorang guru harus mengetahui perkembangan bahasa sesuai dengan rata-rata usia anak didiknya.

2. Kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Masalah anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan berbahasa datang dari lingkungan keluarga yang lingkungan hidupnya berbeda-beda, anak usia dini datang ke sekolah membawa kemampuan dan caranya sendiri yang tumbuh berkembang dilingkungannya, begitu juga anak di Paud Fadhil Tanjung Aur, ada anak yang bisa berbahasa dengan baik, ada juga anak yang belum bisa berbahasa dengan baik, ada anak yang bersikap menurut dan patuh jika dinasehati, ada juga yang manja dan suka dipuji, dan ada pula yang bertindak seenaknya tanpa memedulikan anak lainnya serta ada anak yang suka mengganggu keadaan masing-masing anak tersebut yang bisa mengganggu proses-proses kegiatan belajar. Dari 27 anak masih ada 5 anak yang mengalami kendala seperti anak yang belum bisa berbahasa dengan baik, tidak bisa diatur dan bertindak seenaknya dan ada juga yang pemalu.

Anak tersebut mempunyai cara yang unik dalam menerima dan menangkap sesuatu, pada hakikatnya anak sudah dibekali kemampuan berbahasa itu sendiri hanya saja kita sebagai orang dewasa baik itu pendidik, orang tua maupun lingkungan sekitarnya harus bisa memberikan contoh yang baik agar dapat menstimulus perkembangan anak untuk menghadapi jenjang yang lebih tinggi lagi.

Berikut ini wawancara penulis dengan Kepala Sekolah Ibu Zakiah:

“kendalanya bisa terbilang banyak karena masih ada anak yang kurang berkomunikasi atau berbicara, tidak mau diatur dan tidak berani tampil kedepan, sehingga sedikit sulit bagi kami para guru untuk memulai kebiasaan baru bagi anak karna mau bagaimanapun tetap orangtua dulu yang menjadi patokan anak kalau orang tua bisa pasti anak juga akan mengikuti, kalau kendala bagi kami mungkin juga sama seperti sekolah-sekolah lainnya, minimnya pengetahuan guru karena guru di sini tidak ada yang Sarjana Paud termasuk saya sendiri, kurangnya sarana dan prasarana yang membantu minat anak dalam belajar sehingga guru hanya mengajar dengan alat dan kemampuan seadanya ditambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lagi dengan minimnya pengalaman dalam mengajar anak paud (tuturnya)”.

Hal tersebut dibenarkan oleh Nisa Uswatun Hasanah selaku guru di Paud Fadhil Tanjung Aur yang mengatakan:

“Kendala tentu ada, seperti ada anak yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi baik dengan guru maupun dengan teman sekelasnya, sehingga guru sedikit mengalami kesulitan untuk memahami keinginan anak tersebut, dalam hal ini kami sebagai tenaga pengajar masih mengalami hambatan dengan sarana dan prasarana yang tersedia sehingga para guru mengajar dengan APE (alat permainan edukatif) seadanya”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di Paud Fadhil Tanjung Aur adalah kebiasaan yang dibawa oleh anak dari rumah yang kurangnya komunikasi anak serta pengetahuan guru dan media belajar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak sehingga guru hanya memanfaatkan pengetahuan dan bahan ajar seadanya saja. Hal ini juga sejalan dengan pendapatnya (Wijaya 2011:76) tentang kesejahteraan guru masih kurang dengan minimnya pengetahuan dan pengalaman seorang guru dalam berinovasi dan berwawasan sehingga masih banyak guru yang belum memenuhi standar kompetensi yang sudah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

3. Peran yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Semua guru dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan anak didiknya, setiap kemampuan yang dimiliki oleh anak harus bisa dikembangkan dengan baik. Begitu juga dengan kemampuan bahasa anak guru juga dituntut pula untuk dapat meningkat dan mengembangkannya sesuai dengan kemampuan masing-masing dari anak didiknya. Banyak cara yang bisa dilakukan oleh guru untuk

mengembangkan kemampuan anak didiknya hanya saja tinggal bagaimana kreatifitas guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak didiknya tersebut.

Peran yang dilakukan guru di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak yaitu dengan cara mengajarkan anak mengenal huruf, bernyanyi, serta melatih anak untuk mengucapkan beberapa kata dengan benar. Berikut hasil wawancara penulis dengan ibu Nisa Uswatun Hasanah selaku guru:

“Guru sebenarnya tidak hanya menjadi motifator, fasilitator atau mediator tetapi juga melatih anak beberapa kata dengan tepat dan melatih anak dalam melapalkan atau mengucapkan beberapa kata dengan tepat.”

Disini selain anak diajar mengenal huruf, anak juga dikenalkan dengan menulis. Selain melalui metode mengenal huruf, berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, metode lainnya yang digunakan guru di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi yaitu menggunakan metode tanya jawab dimana setiap proses pembelajaran guru bertanya kepada anak mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung. Metode bernyanyi juga menjadi metode yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dengan bernyanyi anak bisa berinteraksi dan berkomunikasi sehingga anak yang pendiam bisa berinteraksi dengan teman dan gurunya.

Hal ini dibenarkan oleh ibu Zakiah mengatakan :

“Selain mengenalkan anak huruf metode lainnya yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi yaitu dengan cara bernyanyi dan tanya jawab yang dilakukan setiap proses pembelajaran berlangsung”.

Berdasarkan uraian diatas, dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak ada berbagi macam. Diharapkan, dengan metode-metode tersebut kemampuan bahasa anak dapat meningkat dengan baik. Sehingga peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang dilakukan guru dalam mengembangkan bahasa anak bisa dikatakan berhasil.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa anak berasal dari berbagai macam masalah mulai dari faktor lingkungan, faktor keluarga dan lain sebagainya. Setiap faktor itu memiliki penyebabnya masing-masing dan setiap masalah itu juga memiliki solusinya.
2. kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak adalah kebiasaan yang dibawa oleh anak dari rumah yang kurangnya komunikasi anak serta pengetahuan guru dan media belajar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak sehingga guru hanya memanfaatkan pengetahuan dan bahan ajar seadanya saja.
3. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak ada berbagai macam. Diharapkan, dengan metode-metode tersebut kemampuan bahasa anak dapat meningkat dengan baik. Sehingga peran yang dilakukan guru dalam mengembangkan bahasa anak bisa dikatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan bahasa pada anak dapat berkembang dengan baik apabila menggunakan metode yang benar dan menarik, sebagai salah satu alternatif pengembangan yaitu dengan menggunakan metode bercerita dan tanya jawab sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membuat anak bosan dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan bahasa dengan menggunakan metode cerita dan tanya jawab sudah berjalan dengan baik. Hendaknya ditambah dengan alat permainan edukatif yang bervariasi agar bisa menambah semangat belajar anak dan juga semangat guru dalam mengajar.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Al-Quran Dan Terjemahannya. (2010). Kementerian Agama RI. Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu
- Ariyanti Tatik. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8 (1) 51.
- Aprionita Reftika. (2021). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Anak Di Taman Kanak-kanak Amanah Lubuk Beringin Desa Batu Ampar Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Riau Tahun Ajaran 2020/ 2021. Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Brent D Ruben. (2013). *Komunikasi Dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persaba.
- Ermis. (2013). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erfinawati, Ismawirna. (2019). Peran Guru Dalam Membina Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di TK Cut Banda Aceh. *Jurnal Buah Hati*, 6 (1), 63.
- Halimah Leli. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Adima.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddum*, volume. 8. No.1. Hlm. 23-24.
- IndrintoroNur dan Bambang Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutandi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kartika Dwi Soraya. (2016). Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu di SMP PGRI2 Ciledug. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Keraf, Gorys. (2010). *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Khotijah. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Elementary* 2 (2) 36.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Paul Enggan dan Kauchak Don. (2012). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Kembangan Jakarta Barat: Indeks, Permata Putri Media.
- Priyanto Aris. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru*, 2, 42.
- Putri Meida Afina, Dkk. (2020). Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini Melalui 57-58.
- Putra, N dan Dwilestari, N. (2016). *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ridwan, Bangsawan Indra. (2021). *Seni Bercerita, Bermain dan Bernyanyi*. Jambi: Penerbit Anugerah Pratama Pres.
- Robingantini, Ulfah Zakiyah. (2020). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Depok: Penerbit AR-RUZZ MEDIA.
- Ridwan, Yulia Oktarina. (2022). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jambi: Penerbit Anugerah Pratama Pres.
- Santika. (2021). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Di TK An-Nur, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sofyan Hendra. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini Dan Cara Praktis Peningkatannya*. Jakarta: Infomedika.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Susanto Ahmad. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Subana. (2005). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sumaryanti Lilis. (2017). Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Peran Guru*, 7 (1) 80.
- Triatna. (2008). *Guru sebagai monitor*. Bandung: Karsa Mandiri Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Utami Tri. (2017). Penanaman Kompetensi Inti Melalui Pendekatan Saintifik Di Paud Terpadu An-Nuur. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (2)

9.

Wijaya. (2011). *Profesi Guru dan Problematika yang dihadapinya*. Surabaya: Rosdakarya

Yamin Martinis dkk. (2013). *Panduan Paud Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Gaung Persada Group.

Yusuf Syamsu Dkk. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Di Paud Fadhil Tanjung Aur , Kecamatan Serai Serumpun, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi

1. Observasi
 - a. Mengamati faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa anak usia dini di Paud Fadhil Tanjung Aur, Kecamatan Serai Serumpun, Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
 - b. Mengamati kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
 - c. Mengamati peran yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
2. Wawancara Guru dan Kepala Sekolah
 - a. Apa saja faktor yang mempengaruhi bahasa anak?
 - b. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan bahasa anak?
 - c. Peran yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak?
3. Dokumentasi
 - a. Sejarah Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
 - b. Visi dan misi Paud Fadhil Tanjung Aur Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
 - c. Sarana dan Prasarana Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
 - d. Keadaan Guru dan Siswa Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- e. Struktur Organisasi Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 2

DOKUMENTASI



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 2 Anak belajar menulis



Gambar 3 Kegiatan belajar mengajar

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 4 Anak belajar doa-doa pendek



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Gambar 5 Wawancara



Gambar 6 Luar sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 7 Foto bersama

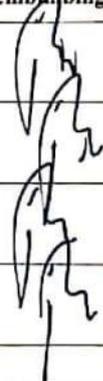


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 583183 584118 website www.iainjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	n.08-FM-PP-05-02	-	R-0 -	-	1 dari 1

Nama : Fitri Nurpitasari
 NIM : 209180069
 Pembimbing I : Prof. Dr Risnita, M. Pd
 Judul : **Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi**
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	21 Februari 2022	I	Bimbingan Proposal	
2.	9 Maret 2022	II	ACC Proposal	
3.	18 April 2022	III	ACC Pengesahan judul dan Riset	
4.	18 Juli 2022	IV	ACC Munaqasah	

Jambi, 21 Juli 2022
 Pembimbing I,



Prof. Dr Risnita, M. Pd
 NIP. 19670781998032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi Ma. Bulian KM. 16 Smpang Sungai Duren Muara Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 583183-584118 website www.iainjambi.ac.id

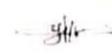
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
n.08-PP-05-01	n.08-FM-PP-05-02	-	R-0 -	-	1 dari 1

Nama : Fitri Nurpitasari
NIM : 209180069
Pembimbing II : Yulia Oktarina, M. Pd
Judul : **Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Di Paud Fadhil Tanjung Aur Kecamatan Serai Serumpun Kabupaten Tebo Provinsi Jambi**
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	22 Desember 2021	I	- Daftar pustaka - Tambah teori	
2	24 Januari 2022	II	- Kutipan - Cantumkan masalah - Penomoran halaman	
3	2 Februari 2022	III	- Tambahkan teori - Perbaiki kutipan - Lengkapi IPD	
4	21 Februari 2022	IV	- Pertajam masalah - Perbaiki sesuai saran	
5	7 Juli 2022	V	Perbaiki bab 4	
6	18 Juli 2022	VI	ACC Munaqasah	

Jambi, 28 Juli 2022
Pembimbing II


Yulia Oktarina, M. Pd
NIP.199110092020122016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Fitri Nurpitasari
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/ Tgl Lahir : Tanjung Aur, 01 Januari 2000
 Alamat : Desa Tanjung Aur Kec. Serai Serumpun Kab. Tebo
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat Email : fitrinurpitasari2000@gmail.com
 No Telepon : 082252593268

Pendidikan Formal:

1. SDN 174 Tanjung Aur Seberang
2. SMP N 8 Kabupaten Tebo
3. SMK Taman Budaya Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi